

IMPLEMENTASI TIK SEBAGAI SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR

Heni Febrina¹, Darmansyah², Yanti Fitria³

¹Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : ¹henifebrina00@guru.sd.belajar.id , ²darmansyah@fip.unp.ac.id,
³yanti_fitria@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research aims to explore the potential for utilizing Information and Communication Technology (ICT). Utilization of ICT as a learning resource and learning media can be achieved through the use of computing devices as a learning resource and innovative learning media. It is hoped that the use of information sources and media can stimulate students' thoughts, feelings, interests and attention, as well as expedite the learning process. Apart from that, the use of ICT as a learning medium makes the learning process more effective because it can overcome the following obstacles in the communication process between teachers and students such as physiological, psychological, cultural and environmental barriers. Other types of ICT-based learning resources and media that elementary school teachers can use in the learning process include (1) computers, (2) LCD projectors, (3) Internet, (4) educational CDs, and (5) Email and (6) PowerPoint presentation. Various efforts have been made to improve teachers' ability to utilize ICT, including by participating in ICT-related training and seminar activities, developing facilities and infrastructure to support learning using ICT, and comparative studies in schools.

Keywords: Learning Resources, Learning Media, ICT, Thematic Learning, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar dan media pembelajaran dapat dicapai melalui pemanfaatan perangkat komputasi sebagai sumber belajar dan media pembelajaran yang inovatif. Penggunaan sumber informasi dan media tersebut diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa, serta memperlancar proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan TIK sebagai media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena dapat mengatasi kendala-kendala berikut dalam proses komunikasi antara guru dan siswa seperti hambatan fisiologis, psikologis, budaya, dan lingkungan. Jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK lainnya yang dapat digunakan guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran antara lain (1) komputer, (2) proyektor LCD, (3) Internet, (4) CD pendidikan, dan (5) Email dan (6) presentasi PowerPoint. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK, antara lain dengan mengikuti kegiatan

pelatihan dan seminar terkait TIK, pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran menggunakan TIK, dan studi banding di sekolah.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Media pembelajaran, TIK, Pembelajaran tematik, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks (Ibda, 2020). Oleh karena itu, perlu peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan, diharapkan memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) atau yang biasa disebut dengan 4C (Septikasari dan Frasandy, 2020). Untuk dapat memenuhi tantangan tersebut, diperlukan transformasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan mendasar dalam cara guru mengajar, cara siswa belajar, dan cara operasional sekolah

dibandingkan sebelumnya. TIK telah membawa perubahan pada peran guru, sehingga guru tidak hanya menjadi sumber dan pemberi ilmu pengetahuan, namun juga menjadi fasilitator bahkan teman belajar bagi siswanya.

Oleh karena itu, guru dapat memberikan lebih banyak pilihan dan tanggung jawab kepada siswa untuk mengalami peristiwa pembelajaran. Dengan berubahnya peran guru yang dimaksudkan, maka peran siswa juga berubah dari peserta pasif menjadi peserta aktif, menghasilkan dan berbagi pengetahuan/keterampilan serta berkontribusi semaksimal mungkin secara profesional.

Di sisi lain, siswa dapat mempelajari secara individu atau kolaboratif dengan siswa lain. Peran TIK dinilai sangat penting dalam dunia pendidikan. Pembentukan negara bagian adalah ukuran kapasitas suatu negara bagian. Oleh karena itu pemanfaatan TIK diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu cara memanfaatkan TIK adalah dengan menjadikannya

sebagai sumber daya dan media pembelajaran yang inovatif.

Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan hasilnya dirasakan bermakna oleh siswa.

Guru sebagai tenaga kependidikan profesional perlu mengetahui dan memahami pentingnya TIK dalam pembelajaran saat ini.

Kemajuan perkembangan teknologi memberikan dampak tertentu terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dengan program pemerintah agar sekolah menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pemanfaatan teknologi di kelas menjadikan pembelajaran berdampak positif dan menarik (Aspi & Syahrani, 2022)(Candra, 2020).

Efektivitas penggunaan media itu sendiri sebagai alat sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan mengkomunikasikan media itu sendiri. Media sendiri digunakan terutama dalam peranan guru sebagai pemberi informasi atau pemberi materi pembelajaran (Putra et al., 2019).

Media pembelajaran juga merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan pesan berupa seperangkat pengetahuan,

keterampilan, dan sikap sehingga siswa dapat menangkap, memahami, dan menyampaikan pesan yang bermakna. Selain itu, media pembelajaran merupakan alat yang sangat membantu dalam proses pembelajaran dalam hal memperjelas dan memahami konsep-konsep yang dipelajari siswa. Efektivitas penggunaan media sangat bergantung pada kemampuan guru itu sendiri dalam menggunakan dan mengkomunikasikan media. Media pembelajaran pada awalnya hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar bagi guru berupa alat peraga. Saat ini dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan, penggunaan alat dan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin meluas dan interaktif.

Media pembelajaran berbasis TIK sangat penting bagi perkembangan saat ini, apalagi mengingat era Revolusi Industri 4.0. siswa dituntut memiliki rasa keterbukaan informasi, informatisasi, komputer, dan otomasi. Menurut (Rejeki et al., 2020), media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat menunjang guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran pada

saat pembelajaran. Pengintegrasian TIK ke dalam pembelajaran memudahkan guru dalam menunaikan tugas dan tugasnya serta siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan dampak yang besar terhadap aktivitas manusia.

Saat ini, teknologi informasi berperan penting dalam perubahan mendasar dalam struktur operasional dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan, penelitian, dan telah menjadi perlengkapan terpenting dalam aktivitas di berbagai bidang kehidupan (Anshori, 2017). Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk keperluan pembelajaran justru menunjang proses pembelajaran. Penggunaan media berbasis ICT memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media berbasis ICT juga dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa yang menganggap model pembelajaran tradisional guru terlalu membosankan (Fitriani, 2021).

Menurut (Rohman & Susilo, 2019), pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran bermakna dengan wawasan lintas kurikuler yang

membantu siswa mengembangkan kemampuannya dalam hidup dan mendewasakan pemikiran dan tindakan. Orang dewasa membiarkan dirinya menyelesaikan permasalahan hidup secara mandiri.

Hal ini disebabkan karena guru kurang pandai memanfaatkan teknologi. Guru menyajikan materi hanya dalam bentuk kalimat, sehingga siswa hanya bosan. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji apakah mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan TIK.

B. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut (Siyoto, 2020), Metode penelitian kali ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan yaitu studi literatur. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber, seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pendekatan studi literatur melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat informasi relevan, serta mengelola materi penelitian (Indriyani et al., 2022). Penelitian ini

mengadopsi metode pengumpulan data melalui berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, prosiding, dan literatur lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun analisis berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena guru kurang pandai memanfaatkan teknologi. Guru menyajikan materi hanya dalam bentuk kalimat, sehingga siswa hanya bosan.

Penelitian yang dilakukan (Siyoto, 2020) menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sangat baik. Guru menerapkan langkah-langkah untuk menggunakan TIK dengan benar.

Temuan penelitian (Yustitia et al., 2021) menunjukkan bahwa dengan menggunakan media berbasis TIK untuk menyajikan pembelajaran, guru dapat menumbuhkan kenikmatan belajar dan meningkatkan motivasi siswa di kelas. Guru membuat media yang menyatukan beberapa aplikasi untuk merangsang minat belajar siswa.

Hal ini untuk memastikan pembelajaran berlangsung dan keterampilan serta perkembangan siswa ditingkatkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kompetensi Penguasaan TIK Bagi Guru Sekolah Dasar

Kompetensi adalah tindakan atau kinerja yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang terkait dengan profesi tertentu (Rivalina, 2014). Yang menjadi fokus pada artikel ini mengenai kompetensi guru dalam bidang TIK. Kompetensi guru dalam bidang TIK yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam hal menguasai dan mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan perangkat TIK. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi TIK bagi guru sekurang-kurangnya mempunyai dua fungsi, yaitu TIK sebagai pengembangan diri dan TIK sebagai penunjang proses pembelajaran.

Kendala Penggunaan TIK di Sekolah Dasar

1. Pemanfaatan media TIK belum sepenuhnya terlaksana karena guru belum menguasai teknologinya.

Menurut (Aspi & Syahrani, 2022), di era yang semakin menuntut ini, tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian guru tidak melek teknologi.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, karena keterbatasan keuangan, guru tidak mampu membeli barang-barang seperti laptop dan telepon seluler. Terlebih lagi, karena kurangnya pengetahuan dan rasa ingin tahu, guru semakin ketinggalan jaman (Retnaningsih, 2019).

Oleh karena itu, di era globalisasi sekalipun, guru perlu menjaga rasa ingin tahu yang tinggi dan terus berupaya memperoleh keterampilan serta meningkatkan keterampilan dan kemampuannya.

1. 2. Pengembangan software perangkat pembelajaran berbasis TIK masih relatif mahal. Guru kelas hendaknya memanfaatkan software perangkat pembelajaran berbasis TIK yang diberikan secara gratis oleh pemerintah atau mendownload dari internet sendiri.

3. Sebagian besar guru masih menggunakan buku sebagai bahan ajar setelah metode ceramah.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan

belajar mengajar. Dalam melaksanakan tugasnya, guru tidak boleh membeda-bedakan siswa berdasarkan suku, ras, budaya, atau agama. Guru harus selalu mampu memotivasi siswa dalam belajar, sehingga harus melakukan pendekatan yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi.

4. Guru memberikan bahan ajar hanya berupa teks tertulis, namun hal ini hanya menimbulkan kebosanan bagi siswa.

Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, sering kali guru menjumpai metode pengajaran yang masih berdasarkan metode lama. Guru menyajikan materi hanya dalam bentuk tertulis, yang pada akhirnya hanya mengakibatkan siswa bosan setelah pelajaran selesai. Siswa cenderung lalai, mengantuk, dan menganggap remeh.

Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan metode yang menarik untuk meningkatkan semangat siswa. Misalnya saja memanfaatkan teknologi IT seperti slide PowerPoint untuk menarik perhatian siswa (Widhayanti & Abduh, 2021).

Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa penayangan video

pembelajaran juga meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran (Arrahim & Saleh, 2021).

Solusi Meningkatkan Kemampuan Penguasaan TIK Bagi Guru

Sebagai solusi dalam hal meningkatkan kemampuan penguasaan TIK bagi guru dapat dilakukan beberapa hal seperti yang dituliskan dibawah ini:

1. Guru dapat mengikuti pelatihan TIK.

Bertujuan untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran menjadi salah satu lokasi dimana guru dapat menerima pelatihan TIK. Misalnya menurut (Malikkhah & Anam, 2020), guru dapat mengikuti workshop, seminar, lokakarya, sosialisasi, dan lain-lain, yang dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilannya.

Hal ini sangat baik dilakukan oleh para guru secara rutin untuk meningkatkan pengetahuannya dalam bidang pendidikan dan kemajuan di sekolah dasar.

2. Menyediakan berbagai peralatan dan media untuk menunjang

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ICT.

Menurut (Hafid et al.,2021), salah satu ciri sekolah menengah pertama adalah dapat dikenali dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

3. Guru dapat bekerja keras untuk menemukan fasilitas dan media berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah secara maksimal dengan menyerahkan kepada pemerintah terkait untuk memastikan kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tidak ketinggalan zaman.

4. Guru dapat memperoleh materi tambahan dari Internet.

Pada masa ini, teknologi semakin maju. Guru dapat mengadaptasi materi dari Internet, seperti gambar dan video animasi, atau membuat slide PowerPoint yang tampak menarik untuk membantu siswa fokus pada materi. Penggunaan media TIK meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan kreativitas siswa (Dewi & Hilman, 2018).

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media

pembelajaran dapat dicapai dengan memanfaatkan perangkat komputasi sebagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif.

Penggunaan sumber informasi dan media diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa, serta memperlancar proses pembelajaran .

Lebih lanjut, pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran dapat mengatasi kendala dalam proses komunikasi antara guru dan siswa, sehingga menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Standar kompetensi guru yang perlu dikuasai untuk menguasai TIK antara lain: (1) Mengoperasikan komputer pribadi dan periferal (peralatan pendukung), (2) Perakitan, pemasangan, pengaturan, pemeliharaan, pelacakan, dan penyelesaian masalah (Pemecahan Masalah) pada komputer pribadi, (3) program komputer menggunakan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek berikut; (4) mengolah kata pada komputer pribadi (pengolah kata); (5) program lembar kerja (spread); (6) mengelola basis data (database) dengan menggunakan komputer pribadi atau server; (7) membuat presentasi

interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literasi, Dan Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37–52.
<https://doi.org/10.23917/Ppd.V7i1.1>
- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 3(3), 10–20. [File:///C:/Users/Windows/Downloads/Documents/61-Article Text-540-1-10-20191223.Pdf](file:///C:/Users/Windows/Downloads/Documents/61-Article%20Text-540-1-10-20191223.Pdf)
- Arrahim, & Saleh, D. R. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1x(2), 1–8.
- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan

- Perkembangan Teknologi Pendidikan. Adiba: *Journal Of Education*, 2(1), 64–73.
- Candra, F. A. (2020). Prosiding Seminar Nasional Pbsi-iii Tahun 2020 Tema: Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar Pada Era Revolusi Industry 4.0 Dan Society Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Tik Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pbsi-iii*, 99–110.
- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2018). Indonesian Journal Of Primary Education Penggunaan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar. © 2018- *Indonesian Journal Of Primary Education*, 2(2), 48–53.
- Fitriani, F. (2021). Informasi Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Sd/Mi. Genderang Asa: *Journal Of Primary Education*, 2(2), 18–30.
- Hafid, A., Sholehun, Nursalim, Isni IrnaJaya, & Febrianto. (2021). Gerakan Sekolah Maju Di Sd Muhammadiyah Rawa Sugi Kabupaten Sorong. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 13–24.
- Kuncahyono. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 5(2), 773. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.773-780>
- Lestari, I. D. (2018). Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Di Sdn Rri Cisalak. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.30998/sap.v3i2.3033>
- Malikkhah, Z., & Anam, N. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Sma Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2), 242–259. <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.505>

- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Power Point Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Sd. E-Dimas: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96. <https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V11i1.2747>
- Purwati, P. D., Faiz, A., Widiyatmoko, A., & Maryatul, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Kelas Jenjang Sekolah Dasar Sarana Pemacu Peningkatan Literasi Peserta Didik. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19(1), 13–24.
- Putra, Z. H., Witri, G., & Yulita, T. (2019). Development Of Powerpoint-Based Learning Media In Integrated Thematic Instruction Of Elementary School. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(10), 697–702.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343.
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.*, 1(September), 23–30.
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 173. <https://doi.org/10.30736/Rfma.V8i1.140>
- Santika, I. G. N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education And Development*, 9(2), 369–377.
- Siyoto. (2020). *Dasar Metodologi Penelitian*. Ayup.
- Sofyan, R. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Multimedia Interaktif

- Pada Subtema Ayo Cintai Lingkungan. Pedadidaktika: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 272–280.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.
- Yustitia, V., Fanny, A., M., Kusmaharti, D., & Setiawan, B (2021). Media Pembelajaran Tematik Berbasis Tik: Pkm Bagi Guru Sd Hang Tuah X Sedati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7–16.
- [Http://E-Journal.lvet.ac.id/index.php/Manngali/Article/View/1692](http://E-Journal.lvet.ac.id/index.php/Manngali/Article/View/1692)